



Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Harga Saham: Studi Empiris pada PT Kimia Farma, Tbk Periode 2014 - 2023

Anggie Regiesta¹, Listri Herlina², Ilham Winar³

Universitas Indonesia Membangun, Indonesia

Email Korespondensi: regiestaa@gmail.com, listri.herlina@inaba.ac.id, Ilhamwinar96@gmail.com

Article received: 15 Oktober 2025, Review process: 21 Oktober 2025

Article Accepted: 11 November 2025, Article published: 25 November 2025

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of financial ratios as fundamental indicators for predicting stock price movements in pharmaceutical companies, an industry characterized by regulatory complexity and strong exposure to macroeconomic conditions. The objective of this research is to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), and Current Ratio (CR) on the stock price of PT Kimia Farma Tbk during the 2014–2023 period. This research employed a quantitative approach with descriptive and verificative designs using multiple linear regression analysis preceded by classical assumption tests. The findings show that ROA, NPM, and CR partially have no significant influence on stock price, while simultaneously they exert a significant effect with a coefficient of determination of 33.9%, indicating that financial ratios still possess predictive capability despite reduced sensitivity due to external economic factors. The implication suggests that investors should evaluate financial ratios holistically along with other macroeconomic indicators to formulate more accurate and sustainable investment decisions.

Keywords: Financial Ratios, Profitability, Liquidity, Stock Price, Capital Market

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya rasio keuangan sebagai indikator fundamental dalam memprediksi dinamika harga saham pada perusahaan farmasi yang memiliki karakteristik industri yang kompleks dan sangat dipengaruhi kondisi ekonomi makro. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR) terhadap harga saham PT Kimia Farma Tbk periode 2014–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan verifikatif melalui analisis regresi linear berganda yang didahului uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA, NPM, dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun secara simultan ketiganya berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien determinasi 33,9% yang menggambarkan bahwa rasio keuangan tetap memiliki daya prediksi terhadap pergerakan harga saham meskipun sensitivitasnya menurun akibat faktor eksternal. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa investor perlu mempertimbangkan rasio keuangan secara komprehensif bersama indikator makroekonomi lainnya agar keputusan investasi lebih akurat dan berkelanjutan.

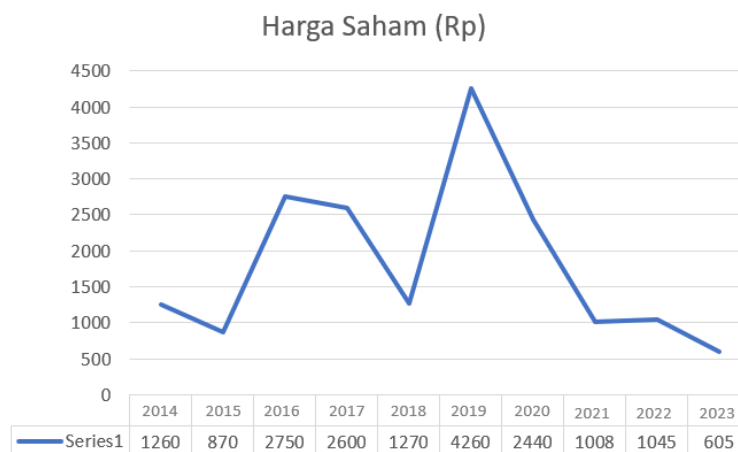
Kata Kunci: Rasio Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, Harga Saham, Pasar Modal

PENDAHULUAN

Pasar modal memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui mekanisme alokasi dana dari pihak yang memiliki surplus ke pihak yang membutuhkan modal untuk ekspansi usaha. Salah satu instrumen utama di pasar modal adalah saham, yang menjadi pilihan investasi populer bagi investor domestik maupun global karena menawarkan potensi imbal hasil yang relatif tinggi dibandingkan instrumen keuangan lainnya (Desmaniar & Herlin, 2024). Namun demikian, fluktuasi harga saham mencerminkan adanya ketidakpastian dan risiko yang perlu dikelola secara cermat oleh investor (Sudarmadji et al., 2025).

Harga saham sering kali dijadikan indikator utama dalam menilai kinerja suatu perusahaan serta persepsi pasar terhadap prospek bisnisnya. Menurut Khairunisya et al. (2025), pergerakan harga saham dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar, yang pada gilirannya mencerminkan ekspektasi investor terhadap kinerja fundamental perusahaan. Dengan demikian, analisis terhadap faktor-faktor internal yang dapat memengaruhi harga saham menjadi penting dalam memahami perilaku pasar modal.

Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis fundamental yang digunakan untuk menilai kinerja dan stabilitas perusahaan. Beberapa rasio yang sering digunakan meliputi rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Dalam konteks ini, Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan Current Ratio (CR) menunjukkan tingkat likuiditas dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah menguji hubungan antara rasio keuangan dan harga saham, hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi antar sektor dan periode. Hal ini mengindikasikan perlunya pengujian ulang pada konteks perusahaan farmasi, khususnya PT Kimia Farma Tbk, yang beroperasi pada industri dengan karakteristik regulasi dan siklus permintaan berbeda dari sektor lain. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan meliputi ROA, NPM, dan CR terhadap harga saham PT Kimia Farma Tbk selama periode 2014–2023.



Sumber : Data diolah 2025

Gambar 1. Grafik Nilai Harga Saham pada PT Kimia Farma Tbk periode 2014-2023

Berdasarkan Gambar 1, harga saham PT Kimia Farma Tbk mengalami fluktuasi yang cukup signifikan sepanjang periode penelitian. Grafik memperlihatkan adanya periode kenaikan tajam di pertengahan dekade, diikuti penurunan yang konsisten hingga tahun-tahun terakhir pengamatan. Pola ini menunjukkan bahwa nilai saham perusahaan tidak bergerak secara stabil, melainkan sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi kinerja keuangan internal dari tahun ke tahun.

Secara umum, tren harga saham tersebut menggambarkan dinamika profitabilitas, efisiensi aset, dan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Peningkatan harga saham pada periode tertentu mencerminkan perbaikan rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR), sedangkan tren penurunan menunjukkan melemahnya performa keuangan perusahaan. Dengan demikian, grafik ini mempertegas hubungan antara indikator keuangan internal dengan persepsi pasar terhadap nilai saham PT Kimia Farma Tbk selama periode 2014–2023

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR) terhadap harga saham PT Kimia Farma Tbk periode 2014–2023. Populasi penelitian berupa seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode observasi dengan teknik purposive sampling berdasarkan ketersediaan data variabel yang diteliti, yakni ROA, NPM, CR, dan harga saham tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan perkembangan masing-masing variabel dari tahun ke tahun serta analisis verifikatif untuk menguji hubungan statistik antarvariabel melalui uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) guna memastikan kelayakan model regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh parsial, uji F untuk melihat pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	-10.36	8.49	2.1600	5.44279
NPM	10	-18.28	6.33	1.0510	7.32641
CR	10	.90	94.12	16.8730	33.24224
Harga Saham	10	605	4260	1818.00	1152.500
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis deskriptif menunjukkan karakteristik masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel Return on Asset (ROA) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 2,16, dengan nilai terendah -10,36 dan tertinggi 8,49 serta simpangan baku (standard deviation) sebesar 5,44. Nilai ini mengindikasikan adanya perbedaan yang cukup tinggi antar periode dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki. Variabel Net Profit Margin (NPM) menunjukkan rata-rata 1,05 dengan kisaran -18,28 hingga 6,33 dan simpangan baku 7,33, yang menunjukkan fluktuasi profitabilitas bersih yang cukup lebar setiap tahunnya.

Selanjutnya, Current Ratio (CR) memiliki nilai rata-rata 16,87, dengan rentang antara 0,90 hingga 94,12 dan simpangan baku 33,24. Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek bervariasi secara signifikan antar periode laporan keuangan. Adapun variabel Harga Saham memiliki rata-rata 1.818 dengan nilai terendah 605 dan tertinggi 4.260 serta simpangan baku 1.152,50. Variasi yang lebar pada harga saham menunjukkan adanya pergerakan pasar yang fluktuatif terhadap kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk selama periode 2014–2023.

Secara keseluruhan, hasil deskriptif ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian mengalami fluktuasi yang cukup tinggi dari tahun ke tahun. Hal tersebut mencerminkan dinamika kinerja keuangan perusahaan yang berpengaruh terhadap persepsi investor dan pergerakan harga saham di pasar modal. Temuan ini menjadi dasar empiris untuk melanjutkan tahap analisis verifikatif guna menguji hubungan statistik antara ROA, NPM, dan CR terhadap harga saham perusahaan.

Analisis Verifikatif Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	937.01200016
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.083
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.806
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.795
	Upper Bound	.816

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

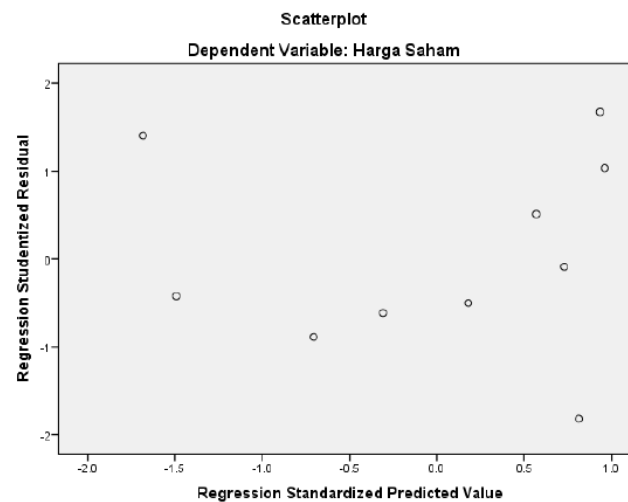
d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data diolah tahun 2025

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel bebas, variabel terikat atau keduanya dalam model regresi memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan Tabel 3 memperoleh nilai *asympt.sig 2-tailed*) sebesar 0,200 lebih dari 0,05. Hal ini mencerminkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2, terdapat tanda dalam sumbu y yang tersebar di puncak serta di dasar angka 0, sehingga bisa disimpulkan tidak terdapat permasalahan heterokedastisitas dalam penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	0.339	0.008	1147.601	1.768
a. Predictors: (Constant), CR, ROA, NPM					
b. Dependent Variable : Harga Saham					

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,768, angka DW terletak diantara $-2 < DW < +2$ maupun $-2 < 1,768 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi..

Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil dari analisis tegresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2485.994	578.367		4.298
	ROA	-260.537	219.373	-1.230	0.280
	NPM	173.177	165.596	1.101	0.336
	CR	-17.024	14.970	-0.491	0.299

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah tahun 2025

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2.485,994 menunjukkan bahwa apabila variabel ROA (X_1), NPM (X_2), dan CR (X_3) bernilai nol, maka harga saham PT Kimia Farma Tbk diprediksi sebesar 2.485,994 satuan. Nilai ini menggambarkan rata-rata harga saham ketika faktor keuangan yang diuji tidak memberikan pengaruh tambahan.
2. Koefisien regresi ROA (X_1) sebesar -260,537 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada ROA, dengan asumsi variabel NPM dan CR tetap konstan, akan menurunkan harga saham sebesar 260,537 satuan. Koefisien negatif ini mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi penggunaan aset tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai pasar saham, kemungkinan akibat ketidakkonsistenan laba perusahaan dalam periode penelitian.
3. Koefisien regresi NPM (X_2) sebesar 173,177 menandakan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada NPM, dengan asumsi ROA dan CR konstan, akan meningkatkan harga saham sebesar 173,177 satuan. Hasil ini mencerminkan bahwa peningkatan margin laba bersih dapat memperkuat persepsi investor terhadap profitabilitas perusahaan dan berdampak positif pada nilai saham.
4. Koefisien regresi CR (X_3) sebesar -17,024 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada CR, dengan asumsi ROA dan NPM tetap, akan menurunkan harga saham sebesar 17,024 satuan. Koefisien negatif ini mengindikasikan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu mencerminkan efisiensi keuangan; kelebihan aset lancar dapat menunjukkan penggunaan sumber daya yang kurang produktif dalam menghasilkan laba.

Secara keseluruhan, hasil regresi menunjukkan bahwa variabel ROA dan CR memiliki hubungan negatif terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih merespons indikator profitabilitas bersih dibandingkan dengan efisiensi aset atau likuiditas jangka pendek dalam menilai kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk selama periode penelitian.

Koefisien Determinasi

Tujuan dari uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen. Persentase pengaruh parsial serta simultan setiap faktor bebas kepada faktor terikat ditunjukkan menggunakan angka koefisien determinasi (R^2)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.339	.008	1147.601

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, NPM

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 8 nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,339 atau 33,9%, hal ini dapat diartikan bahwa 33,9% Harga Saham dapat mempengaruhi variabel ROA, NPM dan CR. Sisanya sebesar 66,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, contohnya EPS dan ROE.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Pemeriksaan hipotesis diperlukan untuk membuktikan sejauh mana satu variabel independen mempengaruhi variabel lain.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2485.994	578.367		4.298	0.005		
	ROA	-260.537	219.373	-1.230	-1.188	0.280	0.103	9.742
	NPM	173.177	165.596	1.101	1.046	0.336	0.199	1.059
	CR	-17.024	14.970	-0.491	-1.137	0.299	0.591	1.692

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 6, diperoleh nilai tabel sebesar 2,447 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Return on Asset (ROA) memiliki nilai t hitung sebesar -1,188 dengan signifikansi 0,280 > 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Kimia Farma Tbk. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi penggunaan aset belum mampu meningkatkan nilai pasar saham perusahaan secara langsung.
2. Variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai t hitung sebesar 1,046 dengan signifikansi 0,336 > 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa NPM juga tidak berpengaruh signifikan

terhadap harga saham. Dengan kata lain, peningkatan margin laba bersih tidak selalu diikuti oleh peningkatan harga saham karena investor mungkin lebih memperhatikan indikator lain seperti pertumbuhan laba atau prospek jangka panjang perusahaan.

3. Variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai t hitung sebesar -1,137 dengan signifikansi $0,299 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil ini berarti CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Kimia Farma Tbk. Nilai negatif menunjukkan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi tidak secara otomatis meningkatkan kepercayaan pasar, karena dapat mengindikasikan kurang optimalnya penggunaan aset lancar dalam menghasilkan laba.

Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui faktor-faktor bebas yang serentak mempengaruhi faktor terikat.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4052386.604	3	1350795.535	5.026	.009 ^b
	Residual	7901923.396	6	1316987.233		
	Total	11954310.000	9			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), CR, ROA, NPM						

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 7, diperoleh nilai Fhitung sebesar 5,026 dengan tingkat signifikansi 0,045. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,045 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Kimia Farma Tbk selama periode 2014–2023.

SIMPULAN

Kinerja keuangan yang diukur melalui rasio Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR) memiliki hubungan yang relevan dengan dinamika harga saham PT Kimia Farma Tbk selama periode 2014–2023. Meskipun secara individual masing-masing rasio belum menunjukkan pengaruh yang kuat, secara keseluruhan rasio-rasio tersebut memberikan gambaran penting mengenai efektivitas perusahaan dalam mengelola aset, menghasilkan laba, dan menjaga likuiditas keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas dan pertumbuhan harga saham tidak hanya ditentukan oleh profitabilitas atau likuiditas semata, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya keuangan. Dengan demikian, rasio keuangan tetap menjadi instrumen penting bagi investor dalam menilai kesehatan dan kinerja jangka panjang perusahaan di pasar modal.

DAFTAR RUJUKAN

- Aryanti, A., & Mawardi, M. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 2(2), 54–71.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2019). *Investments* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of Corporate Finance* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2022). *Financial Management: Theory and Practice* (17th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Desmaniar, S. A., Herlina, L., & Nugroho, I. W. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada PT IndoFarma (INAF) Tbk Periode 2014–2023. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 5(3), 550–561.
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417. <https://doi.org/10.2307/2325486>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Boston: Pearson Education.
- Hawa, U. M. (2023). Rasio Keuangan Sebagai Variabel Prediktor Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3553–3559.
- Herlina, L., & Nugroho, I. W. (2024). Stock Price Analysis of PT Bukit Asam Tbk: A Comprehensive Study. *Dinasti Accounting Review*, 2(1), 1–6.
- Khairunisya, H., Sudaryo, Y., Ali, M. M., & Efi, N. A. S. (2025). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2015–2024. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 5(2), 182–189.
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Oktaviani, F., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, QR, DER dan TATO terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012–2021. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2).
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2022). *Corporate Finance* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Salsabilla, T. N., & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada PT Bank KB Bukopin Tbk Periode 2014–2023. *eCo-Buss*, 7(2), 1265–1278.
- Senjaya, E., & Sumawidjaja, R. N. (2025). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2023. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(1), 252–263.

-
- SETIAWATI, R., & HERLINA, L. (2024). Key Drivers of Stock Price Movements: Financial and Economic Indicators in Unilever Indonesia (2014–2023). *International Journal*, 5(4), 548–565.
- Sudarmadji, H., Sudaryo, Y., Sofiati, N. A., Ismail, G. D., & Sumawidjaja, R. N. (2025). Comparative Analysis of Active and Passive Portfolios with the Single Index Model and Capital Asset Pricing Model in Indonesia: Policy Directions in the Capital Market. *Journal of Public Representative and Society Provision*, 5(3), 824–831.
- Sudaryo, Y., Devi, W. S. G. R., Purnamasari, D., Kusumawardani, A., & Hadiana, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020). *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 3(1), 12–22.
- White, G. I., Sondhi, A. C., & Fried, D. (2003). *The Analysis and Use of Financial Statements* (3rd ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Widarti, A., Sudaryo, Y., & Efi, N. A. S. (2021). Analisis Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Current Ratio (CR) terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2019. *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(3), 22–42.